



**“Hari Ensefalitis Sedunia” – Meningkatkan Kesedaran Publik dan Profesional tentang Ensefalitis/Ensefalopati: Pengenalan Dini Gejala, Diagnosis Dini, dan Pencegahan**

Pernyataan Bersama oleh Asian Society for Pediatric Infectious Diseases (ASPID), Asia Pacific Pediatric Association (APPA), Hong Kong Chinese Medical Association Ltd (HKCMA), The Hong Kong Society for Paediatric Immunology, Allergy and Infectious Diseases (HKSPIAID), Macau Pediatric Association, The Pediatric Infectious Disease Society of the Philippines (PIDSP), Pediatric Infectious Diseases Society of Thailand (PIDST), Kelompok Kerja Infeksi dan Penyakit Tropis dari Indonesian Pediatric Society, Japanese Society for Pediatric Infectious Diseases (JSPID), Singapore Pediatric Society, Kelompok Penyakit Menular dari Pakistan Pediatric Association, Bangladesh Society for Paediatric Infectious Disease (BSPID), Pediatric Infectious Diseases Academy, India, Malaysian Pediatric Association, Sri Lanka College of Pediatricians, Fakultas Kedokteran Universitas Hacettepe Fakultas Kedokteran, Departemen Penyakit Infeksi Anak, Ankara, Turki

Pada "Hari Ensefalitis Sedunia", Perhimpunan Penyakit Infeksi Anak Asia (ASPID) dan 15 perhimpunan medis mengeluarkan pernyataan ini untuk meningkatkan kesedaran tentang "Ensefalitis" yang melibatkan peradangan otak yang disebabkan oleh bakteria, virus, dan patogen lainnya, serta "Ensefalopati", gangguan otak non-inflamasi yang terkait dengan berbagai agen infeksi karena respons imun tubuh yang tidak teratur. Ensefalitis/Ensefalopati menyebabkan angka kematian dan morbiditas yang tinggi di seluruh dunia. Pasien yang menderita ensefalitis/ensefalopati dapat menunjukkan gejala yang menetap, termasuk masalah perilaku, gangguan tic, sakit kepala berulang, gangguan tidur, disabilitas motorik, dan gangguan neurokognitif yang berdampak signifikan pada kehidupan banyak orang yang terkena dampak dan keluarga mereka.

Kami sangat berharap dapat menarik perhatian dan keterlibatan berbagai profesional dari berbagai disiplin ilmu untuk perawatan multidisiplin yang terkoordinasi bagi individu-individu ini dan keluarga mereka.

Identifikasi dini gejala dan tanda ensefalitis/ensefalopati dapat membantu diagnosis dan pengobatan tepat waktu, sehingga mengurangi komplikasi jangka panjang ensefalitis/ensefalopati.

Gejala dan tanda tersebut meliputi:

- Demam
- Sakit kepala
- Sensitivitas terhadap cahaya dan/atau suara
- Kaku leher
- Mengantuk atau lesu
- Peningkatan iritabilitas
- Kejang
- Ruam kulit
- Kesulitan berbicara dan perubahan bicara
- Perubahan kewaspadaan, kebingungan, atau halusinasi
- Kehilangan energi
- Kehilangan nafsu makan
- Jalan yang tidak stabil
- Mual dan muntah

Yang terpenting, beberapa penyebab virus ensefalitis/ensefalopati akut dapat dicegah melalui vaksinasi, misalnya... Influenza, COVID-19, virus Dengue, virus Ensefalitis Jepang, Campak, Gondok dan Rubella (MMR), dan Virus Varicella Zoster, dll.

Kami berharap para profesional kami akan mempromosikan vaksin yang tepat kepada setiap individu sesuai dengan kondisi kehidupannya berdasarkan penilaian risiko kesehatannya.

Anggota Asian Society for Pediatric Infectious Diseases (ASPID) tetap berkomitmen untuk bekerja sesuai dengan bukti ilmiah terbaru, khususnya mengenai pengembangan, rekomendasi, dan implementasi vaksin. ASPID akan terus berkolaborasi erat dengan mitra regional dan internasional untuk memantau penyakit menular yang muncul, mendukung program imunisasi yang efektif, dan meningkatkan kepercayaan terhadap vaksin untuk melindungi kesehatan anak-anak dan masyarakat di seluruh Asia dan sekitarnya.

22 Februari 2026